

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah RI No 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, “Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat”. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit. Rumah sakit merupakan suatu institusi perawatan kesehatan profesional yang dilayani oleh dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lain. Sebagai salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan, rumah sakit harus dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada pasien sehingga pasien merasa aman dan puas.

Menurut UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit bahwa “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”. Menelaah masalah kualitas pelayanan kesehatan tidaklah mudah, karena disatu sisi tenaga kesehatan yang melayani pasien secara langsung mempunyai tanggung jawab menyelamatkan kehidupan pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, tepat dan akurat. Kualitas pelayanan tersebut yang akan memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada pasien untuk berobat ke rumah sakit tersebut. Tidak jarang bila pasien setiap berobat akan berkunjung ke rumah sakit yang di percayainya.

Akan tetapi sejak pandemi COVID-19 ini, dimana terjadi perubahan-perubahan berlangsung secara cepat terhadap model pelayanan di rumah sakit. Masyarakat jarang mengunjungi rumah sakit karena mereka menilai bahwa rumah sakit berpotensi besar dalam penyebaran virus corona. Sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan pasien terutama di pelayanan rawat jalan, yang mengakibatkan angka kunjungan pasien menurun drastis di sebagian besar fasilitas pelayanan kesehatan seperti di RSUD Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

Mengingat pentingnya jarak sosial dalam pengaturan selama pandemi COVID-19, kunjungan rutin pada fasilitas pelayanan kesehatan menjadi terbatas sehingga banyak layanan kesehatan rutin dan efektif juga dihentikan sementara dan pemberian layanan mulai disesuaikan dengan konteks perkembangan pandemi serta seiring berubahnya analisis manfaat- risiko untuk setiap kegiatan. Sehingga mengakibatkan adanya penumpukan kebutuhan pelayanan kesehatan yang tidak terpenuhi dalam jumlah besar. Apabila beban kasus dan tekanan terkait COVID-19 pada sistem kesehatan sudah mulai menurun, berbagai layanan yang sebelumnya dihentikan sementara akan dijalankan kembali (WHO, 2020).

Berdasarkan hasil diskusi materi oleh petugas rekam medis di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, didapatkan hasil penurunan kunjungan pasien rawat jalan di tahun 2020 tepat selama pandemic COVID-19. Berikut ini adalah grafik kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto tahun 2019 dan 2020.



Gambar 1. 1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Menurut data diatas maka terjadi perubahan angka kunjungan pasien rawat jalan sebesar 12% karena terjadinya pandemi COVID-19 ini sehingga membuat pasien takut untuk ke rumah sakit karena dinilai berpotensi dalam menularkan virus corona dan berdampak kepada pendapatan rumah sakit. Berdasarkan latar belakang

tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penurunan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Selama Pandemi Covid-19 Di RSUD Dr. Wahidinsudiro Husodo Mojokerto” selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara daring ini sebagai pemenuhan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Melakukan analisis penurunan kunjungan pasien rawat jalan selama pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menganalisis penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan selama pandemi COVID-19 dibandingkan sebelumnya di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah kunjungan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto selama pandemi COVID-19 dibandingkan sebelumnya.
3. Menganalisis dampak yang diakibatkan karena menurunnya jumlah kunjungan selama pandemi COVID-19.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dalam menangani kasus penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan selama pandemi COVID-19 ini.
2. Memperluas wawasan dan pandangan terhadap gambaran pengaruh jumlah kunjungan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada masa pandemi COVID-19.
3. Mengaplikasikan materi yang telah didapat selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan sebagai latihan bagi penulis sebelum memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

- a. Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto yang terletak pada Jl. Surodinawan No.55, Mergelo, Surodinawan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61328.

- b. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 – 8 Mei 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di RS Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dilaksanakan secara online. Untuk jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menganalisis faktor penyebab penurunan jumlah kunjungan pasien rawat inap, beserta dampak yang diakibatkan karena menurunnya jumlah kunjungan selama pandemi COVID-19. Sumber data penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer Data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada informan guna mendapatkan informasi tentang penurunan jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari literatur dalam bentuk jurnal maupun artikel yang berkaitan dan menunjang penelitian ini yang sifatnya mendukung keperluan dari data primer.